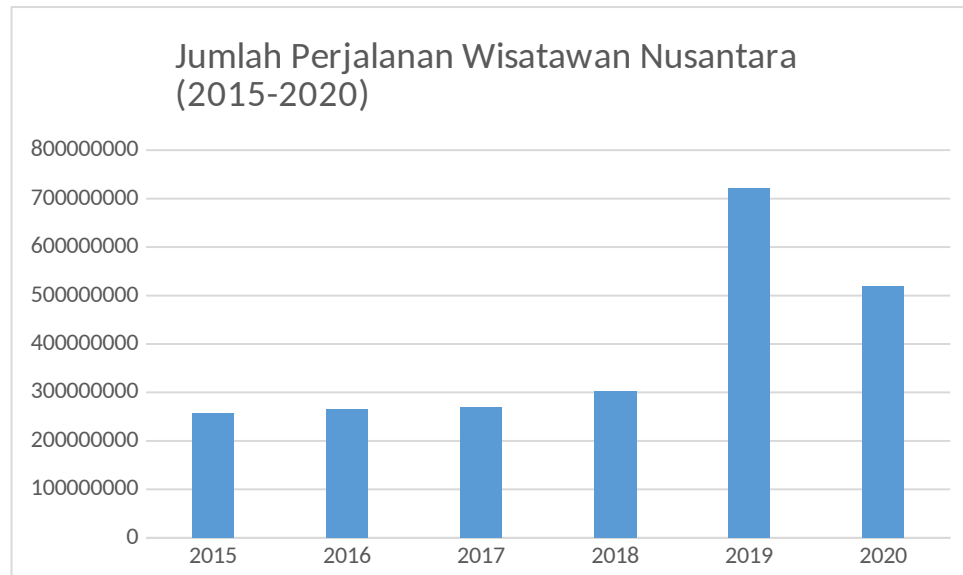


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor penting bagi perekonomian Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi sektor pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan.



Gambar 1.1 Grafik kunjungan wisatawan nusantara tahun 2015-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS), 2021

Hal ini bisa dilihat dari kontribusi sektor pariwisata yang meningkat tajam pada tahun 2019. Peningkatan kontribusi ini terutama di dukung oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara serta meningkatnya jumlah investasi di sektor pariwisata. Pada akhir tahun 2019 dunia diguncangkan dengan hadirnya wabah virus covid-19. Menurut WHO, covid-19 atau yang disebut dengan virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada 2 Maret 2020 telah terdeteksi pandemi covid-19 yang pertama kali di Indonesia. Setelah masuknya pandemi covid masuk ke Indonesia jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan. Dengan

penurunan wisata ini membuat manajemen perusahaan memikirkan cara agar bisnisnya bisa terus berjalan ditengah pandemi. Manajemen harus beradaptasi dan berinovasi serta memiliki strategi pemasaran agar tempat wisata yang mereka kelola tetap dapat menghasilkan pendapatan dengan potensi yang tersedia. Pada masa pandemi covid 19 tempat pariwisata perlu adanya strategi dalam mencari *market share*, bagaimana mengelola keterbatasan menjadi peluang. Menyebarnya covid-19 membawa pengaruh yang sangat besar pada dunia. Banyak industri yang mengalami penurunan terutama pada sektor pariwisata.

Melemahnya industri pariwisata di Indonesia telah memberi dampak yang menyebabkan salah satu wisata di daerah Klaten mengalami penurunan jumlah wisatawan. Upaya untuk mencegah penyebaran telah dilakukan dengan berbagai kebijakan pemerintah dalam pembatasan pergerakan masyarakat yang diawali dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) empat level.

Umbul Desa Pluneng merupakan salah satu wisata bahari daerah Klaten dengan tempat pemandian yang memiliki pemandangan indah dan juga menjadi tempat *favorite* bagi masyarakat klaten. Umbul Desa Pluneng ini terletak di Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Saat ini Umbul Desa Pluneng masih menggunakan cara manual dalam pembelian tiket sehingga wisatawan harus menerima tiket masuk yang telah dibeli per lembar. Sulitnya mengelola laporan data penjualan dimana pengelolaannya masih menggunakan pencatatan manual lalu disimpan kedalam file Microsoft Excel sehingga jika data dalam buku hilang masih terdapat file excel sebagai penggantinya. Pada saat memasukkan data pesanan ke *Microsoft Excel* masih terdapat kelemahan dalam pencarian file pemesanan dan penamaan file.

Pembuatan faktur penjualan masih menggunakan *excel* dan belum menggunakan sistem yang terintegrasi dengan database.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis merekomendasikan sebuah sistem yang dapat mengelola data penjualan dengan baik sehingga membantu pengelola untuk melakukan pencarian data penjualan, serta membantu untuk mengurangi terjadinya antrian karena sistem yang akan dibuat dapat memungkinkan calon \pengunjung untuk melakukan pembelian tiket secara *online*. Sistem` dibuat dengan menggunakan metode waterfall, metode ini memiliki kelebihan dengan pengerjaannya yang dilakukan secara *linear*, sehingga meminimalisir kesalahan. Selain itu, pengerjaan yang terstruktur dan terlihat jelas arahnya. Memiliki alur yang jelas, membuat pengerjaan sebuah sistem menjadi semakin mendetail. Dengan begitu, kesalahan dapat dikurangi, pada tahap awal pengembangan melalui metode ini, dibutuhkan analisa data yang jelas dan lengkap. Hal tersebut membuat sistem memiliki tujuan akhir yang jelas oleh sebab itu dibangunlah Sistem Informasi Wisata Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera Pada Masa Pandemi berbasis *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana perancangan sistem informasi pariwisata Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini, antara lain :

1. Aplikasi sistem informasi wisata berbasis *website* ini menggunakan Bahasa pemograman *PHP* sebagai *interface*, *CodeIgniter* sebagai *framework*, dan *MySQL* sebagai database

2. Aplikasi ini hanya membahas mengenai layanan informasi wisata, pendaftaran user, pemesanan tiket wisata, serta pengelolaan data dan laporan wisata.
3. Pembayaran ini diluar sistem dan hanya menggunakan transfer uang secara manual dalam rekening yang ditetapkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu merancang aplikasi berbasis *website* mengenai pariwisata pada Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera dengan menggunakan metode pengembangan *Waterfall* dan pemodelan menggunakan *Unified Modelling Language(UML)*. Perancangan sistem ini dibuat untuk memudahkan proses pelayanan pemesanan, meliputi pendataan jumlah pendaftaran pengunjung wisata, pendataan pemesanan tiket wisata serta hasil laporan transaksi pembelian tiket wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat penelitian untuk pengguna dan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pengguna

- a. Konsumen

Manfaat untuk konsumen sebagai pengguna yaitu memudahkan dalam pemesanan tiket wisata.

- b. Perusahaan

Manfaat untuk Badan Usaha Milik Desa Tirta Sejahtera yaitu mempermudah pengelolaan dan mengarsipkan data pemesanan menjadi laporan pemesanan.

2. Manfaat untuk penulis

Manfaat untuk penulis terhadap penelitian ini meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan hasil pembelajaran perancangan sistem informasi.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini dapat menghasilkan perancangan sistem informasi pariwisata pada Badan Usaha Milik Desa yang bertujuan untuk memudahkan proses pemesanan, pendataan kunjungan wisata, serta pembuatan laporan wisata secara *real time* dengan mengakses secara langsung dan terintegrasi dengan penyimpanan, pelaporan serta memantau aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan Badan Usaha Milik Desa.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan dibuat dan disusun dalam lima bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka diuraikan secara singkat mengenai materi dari bab-bab dalam persiapan tugas akhir ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan luaran penelitian serta sistematika penulisan yang dilakukan dalam membahas topik mengenai sistem informasi pariwisata badan usaha milik desa tirta sejahtera pada masa pandemi berbasis website (studi kasus: Wisata Bahari Desa Pluneng).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar-dasar teori sebagai panduan dalam merangkai kalimat laporan penelitian dan teori ini didapat dari referensi jurnal atau buku.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan kerangka penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan solusi masalah guna mencapai hasil yang diinginkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, analisis sistem berjalan, dan perancangan sistem yang diusulkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penulisan laporan penelitian yang dilakukan.